

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ASMI	35.00	ALDO	-6.96
ENAK	34.81	ALKA	-6.93
AYLS	25.00	BESS	-6.92
BUKK	25.00	MORA	-6.92
PNSE	25.00	BAPA	-6.90

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,075.00	49.0	0.27
EURUSD *(USD)*	1.1223	-0.00100	-0.09
GPBUSD *(USD)*	1.3404	0.00083	0.06
BTCUSD *(USD)*	81,146.31	-3,033.0	-3.60
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,023.79	-91.47	-2.22
Brent Oil *(USD/Barrel)*	113.19	4.37	4.02
Tin 3M *(USD/Tonne)*	50,089.00	-1,159.0	-2.26
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	16,120.00	-114.0	-0.70
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,078.00	-278.0	-1.94
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	156.20	1.70	1.10
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,208.25	2.25	0.19

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

23 Oktober 2026

Morning Brief

Jelang Akhir Pekan, Domestik Konsisten

Jakarta Composite Index	
October 22nd, 2026	
Last Price (IDR)	5,387.90
Change (%)	1.12
Volume (IDR Billion)	37.66
Value (IDR Trillion)	16.21
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.49

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (22/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,12% atau bertambah 59,54 basis point ke level 5.387,90. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.185,53 hingga batas atas pada level 5.422,59. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Energy* naik 1,88% diikuti oleh sektor *Transportation* naik 1,64% dan sektor *Infrastructures* naik 1,28% dengan Indeks LQ45 menguat 1,64% dan JII naik 1,52%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan tetap mencatatkan *foreign outflow* namun konsistensi domestik pada hari ini akan menentukan arah pasar.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,867.98	0.02%
Nasdaq	26,008.86	-2.60%
FTSE	10,725.03	-0.26%
Shanghai	3,658.03	-1.48%
Hang Seng	22,934.68	-3.03%
Nikkei	62,907.84	-2.65%
Straits Times	5,415.14	-0.42%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,02% dan indeks NASDAQ Composite melemah 2,60% pada perdagangan di Kamis (22/10/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah setelah secara signifikan terjadi outflow akibat aksi jual jangka pendek pada saham-saham *tech* jelang rilis laporan keuangan. Adapun, *Brent Oil* naik 4,02% dan *Spot Gold* turun 2,22%.

Daily Pick
SINI
BUVA
SGER

Company News

Saham TBS Utama Melonjak 24%, HPS-BlackRock Siapkan Investasi S$ 555 Juta (TOBA)

Saham PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) melonjak 24,55% ke level Rp 416 per saham pada perdagangan Kamis (22/10/2026). Kenaikan ini terjadi setelah TOBA mengumumkan komitmen investasi hingga S$ 555 juta dari sejumlah dana dan akun kelolaan HPS Investment Partners (HPS), bagian dari BlackRock, untuk mengembangkan bisnis pengelolaan limbah di Asia. Dana investasi yang dihimpun secara bertahap akan digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis pengelolaan limbah TBS di kawasan Asia, baik melalui ekspansi organik maupun akuisisi. (sumber: Kontan)

Amman Mineral Siapkan Buyback Saham Rp 1 Triliun (AMMN)

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) berencana melakukan pembelian kembali saham atau buyback dengan dana maksimal Rp 1 triliun. Aksi korporasi ini akan berlangsung selama tiga bulan, mulai 22 Oktober 2026 hingga 22 Januari 2027, di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Mengutip keterbukaan informasi pada Kamis (22/10/2026), AMMN mengalokasikan dana buyback hingga Rp 1 triliun atau setara dengan US$ 55,54 juta. Dana tersebut bersumber dari kas internal perusahaan dan tidak berasal dari hasil penawaran umum maupun pinjaman. (sumber: Kontan)

Bank Mandiri Buyback 91,75 Juta Saham (BMRI)

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menegaskan strategi pembelian kembali saham atau buyback sebagai bagian dari pengelolaan modal dan upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Bank Mandiri menyebut, aksi buyback didukung oleh kinerja perseroan yang solid dan keyakinan terhadap prospek bisnis jangka panjang. Pada program buyback terakhir, Bank Mandiri merealisasikan pembelian kembali sebanyak 91,75 juta saham. Saham tersebut kemudian dialihkan melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan pada 24–29 Juni 2026. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Beri Diskon Premi Hedging hingga 45%

Bank Indonesia (BI) meningkatkan insentif pengurangan premi untuk instrumen Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) lindung nilai yang bertujuan untuk mendukung transaksi pendanaan luar negeri yang mencakup arus masuk investasi portofolio, pinjaman luar negeri oleh perbankan, serta investasi asing langsung (foreign direct investment/FDI). Dalam pemaparannya, Gubernur Bank Indonesia Destry Damayanti menyebut bahwa BI melakukan pengurangan premi dari semula 25% untuk tenor 6 bulan menjadi 40% untuk tenor 6 bulan. DNDF Lindung Nilai kepada BI adalah kontrak untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar, dengan penyelesaian berdasarkan selisih kurs dalam rupiah tanpa penyerahan dolar AS secara fisik. Instrumen ini dilakukan dengan transaksi underlying investasi portofolio asing di pasar keuangan Indonesia, pinjaman luar negeri oleh bank di Indonesia dan Foreign Direct Investment. DNDF Lindung Nilai kepada BI adalah kontrak untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar, dengan penyelesaian berdasarkan selisih kurs dalam rupiah tanpa penyerahan dolar AS secara fisik. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

SINI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 10125

Entry Buy: 9975 - 10025

Support: 9925 - 9950

Cut Loss: 9900



BUVA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 324

Entry Buy: 312 - 316

Support: 308 - 310

Cut Loss: 306



SGER

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 830

Entry Buy: 795 - 805

Support: 785 - 790

Cut Loss: 780



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497